

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Millennium Development Goals (MDG's) merupakan suatu kesepakatan global yang mengundang dan mengandung suatu tanggung jawab seluruh tenaga kesehatan untuk ikut serta menyukseskan delapan sasaran pembangunan *Millennium*. Delapan sasaran pembangunan yang pertama yaitu mengentaskan kemiskinan, kedua yaitu mencapai pendidikan dasar untuk semua, ketiga yaitu kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, keempat yaitu menurunkan angka kematian anak, kelima yaitu meningkatkan kesehatan ibu, keenam yaitu memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit meular, ketujuh menjaga kelestarian lingkungan hidup, dan yang terakhir yaitu mengembangkan kemitraan untuk pengembangan (Maryam, 2012). Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis dalam pembangunan program MDG's terutama pada sasaran nomor empat dan lima untuk menurunkan angka kematian anak dan meningkatkan kesehatan ibu. Peran bidan saat ini sebagai pelayan kesehatan *Preventif* atau pelayanan untuk mencegah suatu masalah atau penyakit yang terdapat pada ibu hamil dan janin yang dikandung. Selain bidan, rekam medis juga berperan untuk menyukseskan program MDG's salah satunya yaitu untuk mengetahui angka kematian anak pada setiap Klinik ataupun Rumah Sakit yang bisa dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kesadaran supaya selalu melakukan *chekup* mulai janin masih didalam kandungan (Maryam, 2012).

Salah satu cara menyukseskan program MDG's yaitu mengoptimalkan dan memfasilitasi sarana prasana untuk pemeriksaan kehamilan di Klinik, Puskesmas, dan Rumah Sakit agar ibu hamil dan janin mendapat perawatan yang intensif untuk pemeriksaan setiap minggu pada trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Salah satu manfaat dari rutinnnya pemeriksaan janin yaitu dapat mengetahui perkembangan janin pada kandungan dan mengetahui bila ada ketidak senaan janin pada trimester awal.

Pengawasan sebelum lahir terbukti mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkat kesehatan mental dan fisik kehamilan untuk menghadapi persalinan. Dengan pengawasan pada saat hamil dapat diketahui berbagai kompliasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan atau komplikasi hamil sehingga segera diatasi dengan melakukan observasi dan tindakan yang diberikan kepada ibu dan janin

Pemeriksaan kehamilan yang rutin merupakan satu kesadaran bagi masyarakat yang sudah memikirkan keselamatan ibu dan janin yang dikandung, namun saat ini masih banyak ibu-ibu yang lupa untuk melakukan pemeriksaan kandungan dikarenakan terlalu sibuk dengan aktivitas sehari-harinya dan juga lupa tanggal periksa yang telah disepakati dengan dokter atau bidan yang merawat. Karena kelainan pemeriksaan kandungan juga sangat beresiko tinggi karena pertumbuhan janin pada saat kehamilan sangatlah cepat berubah, jika sudah ditetapkan tanggal periksa diharapkan tepat waktu supaya tidak tertinggal selangkah dengan kondisi janin yang cepat berubah.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2018, didapatkan sebesar 60 pasien perbulan, 60% pasien tidak tepat waktu saat melakukan pemeriksaan kehamilan di Rumah Bidan Rina Kalpataru Kota Malang, pasien melakukan pemeriksaan kehamilan tidak tepat waktu karena pasien lupa akan tanggal kontrol yang hanya diingatkan melalui percakapan saat diakhir pemeriksaan.

Pemeriksaan kehamilan tepat waktu sangat penting bagi ibu dan janin agar ibu yang selalu sehat dan janin yang didalam kandungan juga tumbuh dan berkembang secara sehat dan tidak adanya resiko ibu melahirkan janin yang sudah meninggal didalam kandungan maupun bayi lahir meninggal, dan ibu terhindar dari komplikasi yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya sendiri.

Di era 4.0 Industri Digital ini berperan lebih cepat untuk memberikan informasi berbasis media dengan lebih cepat kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi *Hallo* Bumil Terhadap Ketepatan Waktu Pemeriksaan Kehamilan di Rumah Bidan Rina Kota Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Bagaimana implementasi aplikasi *hallo* bumil terhadap ketepatan waktu pemeriksaan kehamilan di Rumah Bidan Rina Kota Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi *hallo* bumil terhadap ketepatan waktu pemeriksaan kehamilan di bidan rumah bidan rina kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi ketepatan waktu pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal pemeriksaan pada saat ditulis pada buku kunjungan manual;
- b. Membuat aplikasi *hallo* bumil berbasis dekstop yang akan digunakan dan pembuatan buku pedoman aplikasi pada Bidan Praktik Mandiri;
- c. Menguji sistim aplikasi *hallo* bumil dengan menggunakan *blacbox testing*;
- d. Mengedukasi dan mengimplementasi aplikasi *hallo* bumil didalam Bidan Praktik Mandiri;
- e. Mengidentifikasi ketepatan waktu pemeriksaan kehamilan setelah adanya aplikasi *hallo* bumil;
- f. Membandingkan ketepatan waktu pemeriksaan sebelum adanya aplikasi *hallo* bumil dengan sudah menggunakan aplikasi *hallo* bumil;
- g. Mengetahui respon ;bidan terhadap aplikasi *hallo* bumil menggunakan uji TAM.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Bidan

Sebagai bahan masukan dan inovasi untuk bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan selama kehamilan

1.4.2 Bagi Institusi

Sebagai bahan refrensi dan pengembangan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan khususnya pada mata kuliah Tekhnologi kesehatan yang berkaitan dengan Pembuatan program aplikasi.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan program aplikasi *hallo* bumil;
- b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan rekam medis dan teknologi informasi yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.